

## **Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di Kelas VIII-B SMP Negeri 37 Medan TP.2017/2018**

**Mashud**

Guru SMP Negeri 37 Medan

[30mashud@gmail.com](mailto:30mashud@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian Untuk mengetahui peningkatan keterampilan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi setelah penerapan metode pembelajaran demonstrasi di kelas VIII-B SMP Negeri 37 Medan T.P. 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan dalam kelas meliputi kegiatan pelaksanaan tindakan kelas (PTK) berupa kegiatan refleksi awal dan melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun temuan penelitian PTK ini adalah: 1) Peningkatan hasil belajar dari siklus I 57,1 % meningkat menjadi 85,7% disiklus II.; 2) Keterampilan siswa pada siklus I yaitu: 1) Mengikuti prosedur memperoleh 67,9% dengan kategori (Baik); 2) Menggunakan menu dan ikon pada menu bar microsoft word memperoleh 50% dengan kategori (Cukup); dan 3) Mengetahui fungsi menu bar microsoft word memperoleh 45% dengan kategori (Cukup). Sedangkan siklus II yaitu: 1) Mengikuti prosedur memperoleh 83,6% dengan kategori (Sangat baik); 2) Menggunakan menu dan ikon pada menu bar microsoft word memperoleh 76,4% dengan kategori (Baik); dan 3) Mengetahui fungsi menu bar microsoft word memperoleh 70,7% dengan kategori (Baik). Dari dua temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada materi menggunakan menu ikon pokok pengolahan di Kelas VIII-B SMP Negeri 37 Medan T.P. 2017/2018 semester ganjil dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa secara signifikan.

**Kata Kunci** : Metode Demonstrasi, Hasil dan Keterampilan Belajar siswa

### **ABSTRACT**

The purpose of the research was to determine the improvement of students' skills and learning outcomes in information and communication technology subjects after the application of the demonstration learning method in class VIII-B of SMP Negeri 37 Medan T.P. 2017/2018. This research was carried out in the classroom including the implementation of classroom action activities (CAR) in the form of initial reflection activities and making observations to identify problems that occur in the classroom, learning planning, implementing actions, observing and reflecting. The findings of this CAR research are: 1) The increase in learning outcomes from cycle I 57.1% increased to 85.7% in cycle II; 2) The student's skills in cycle I are: 1) Following the procedure, they get 67.9% in the (Good) category; 2) Using menus and icons on the Microsoft Word menu bar get 50% by category (Enough); and 3) Knowing the function of the Microsoft Word menu bar got 45% with the category (Enough). While the second cycle, namely: 1) Following the procedure obtained 83.6% with the category (Very good); 2) Using menus and icons on the menu bar, Microsoft Word got 76.4% with the category (Good); and 3) Knowing the function of the Microsoft Word menu bar obtained 70.7% in the (Good) category. From the two research findings above, it can be concluded that the application of the demonstration learning method to the material uses the main processing icon menu in Class VIII-B SMP Negeri 37 Medan T.P. 2017/2018 odd semester can significantly improve student learning outcomes and skills.

**Keywords** : Demonstration Method, Results and Student Learning Skills

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) diharapkan menumbuhkan kembangkan siswa menjadi “computationally literate creators” yang menguasai konsep dan praktik informatika berikut. 1. Berpikir komputasional 2. Mengetahui ilmu mendasari Informatika; 3. Memiliki keterampilan dalam mengakses, mengelola, menginterpretasi, mengintegrasikan, dan mengevaluasi informasi, serta menciptakan informasi baru dari himpunan data dan informasi yang dikelolanya, sehingga memperoleh informasi yang akurat; 4. memiliki karakter baik sebagai anggota masyarakat digital sehingga berkomunikasi, tidak mudah terpengaruh berita hoaks (Rahman, D. 2016). Tidak mudah bagi guru untuk dapat mewujudkan siswa yang terampil dalam mengakses, mengelola, menginterpretasi, mengintegrasikan, dan mengevaluasi informasi, serta menciptakan informasi baru dari himpunan data dan informasi yang dikelolanya,. Dalam Kurikulum 2013 pendekatan pembelajaran yang dilakukan menekankan pentingnya pendekatan saintifik atau pendekatan proses keilmuan melalui tahapan proses pembelajaran: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan informasi; (4) menalar atau mengasosiasi; dan (5) mengomunikasikan. (Kemdikbud, 2014). Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas VIII-B SMP Negeri 37 Medan ditemukan beberapa hal diantaranya masih banyak siswa yang mempunyai nilai rata-rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sekitar 60% ini menyebabkan proses belajar mengajar terkendala, terutama dalam hal mempraktekkan materi yang akan diajarkan Ketika berpa dilaboratorium komputer. Hal ini terjadi dikarenakan hasil supervise ditemukan bahwa guru dalam mengajar mat pelajaran teknologi informasi dan komunikasi masih didominasi ceramah, motivasi siswa dalam membaca buku sangat rendah sehingga penguasaan konsep sebelum praktik sangat rendah. Pada saat praktek di laboratorium computer siswa tidak mandiri dimana siswa selalu meminta bimbingan guru, sementara jumlah siswa yang terlalu banyak guru tidak bisa mengakomodir semuanya. Hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru sejawat tentang mengatasi masalah tersebut serta membaca refesensi jurnal penelitian yang ada ditemukan bahwa mengubah cara mengajar dengan menggunakan metode demosntrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar guru dengan cara memperagakan langsung di depan siswa melalui media pembelajaran atau praktek langsung dari materi pelajaran yang akan disampaikan (Muhibbin Syah, 2000). Kelebihan dari metode demonstrasi ini adalah: a. Pembelajaran berpusat kepada siswa; b. Pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai; c. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri peserta didik. (Nur Hamiyah & Moh. Jauhar., 2014). Metode ini juga diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan abad 21 diantaranya kreatif dan komunikasi (Simatupang, dkk, 2021). Metode demonstrasi memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut : a. Mempersiapkan alat dan bahan dalam pembelajaran; b. Memberikan penjelasan tentang topik yang akan didemonstrasikan; c. kegiatan demosntrasi bisa ditiru oleh siswa; d. Memperagakan tindakan, proses, atau prosedur yang disertai penjelasan tentang prosedur, ilustrasi dan pertanyaan; e. Penguatan terhadap hasil demonstrasi; f. Evaluasi hasil belajar dan kesimpulan (Mulyasa, 2009 dan Simatupang, Halim & Dirga Purnama, 2019).

### **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada peningkatan keterampilan dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di kelas VIII-B SMP Negeri 37 Medan T.P. 2017/2018.

Mashud : Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di Kelas VIII-B SMP Negeri 37 Medan TP.2017/2018.

### 3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dan perbaikan pembelajaran ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi setelah penerapan metode pembelajaran demonstrasi di kelas VIII-B SMP Negeri 37 Medan T.P. 2017/2018

### 4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain yaitu manfaat perbaikan: 1) Dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam praktek pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi; 2) Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi

## II. METODE

### Waktu dan Tempat

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas SMP Negeri 37 Medan pada tahun pelajaran 2017/2018 pada semester genap. Dengan lokasi penelitian di SMP Negeri 37 Medan Alamat. Jl. Timor No 36 B, Kota Madya Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian semester ganjil dimulai bulan Februari – Mei 2018.

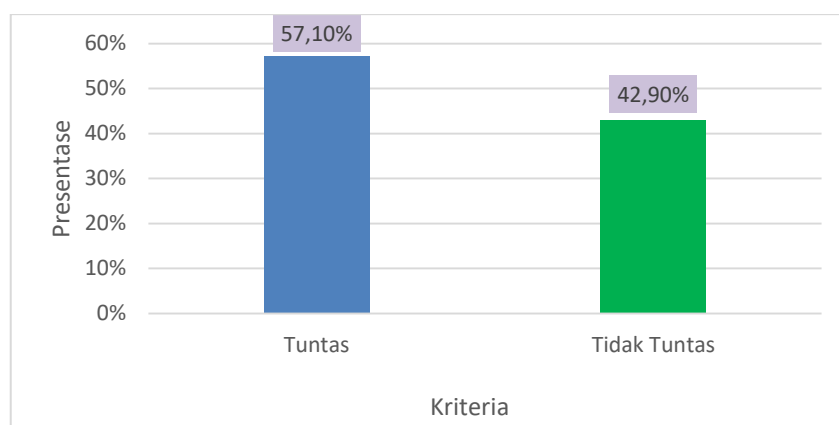
### Rancangan penelitian atau model

Penelitian ini jenis penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang bertujuan memberikan sumbangan nyata peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru pengajar dan murid belajar. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian sangat diutamakan adalah mengungkap makna yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan sebagaimana dikemukakan oleh Kunandar (2008) Sifat PTK yang dilakukan adalah kolaboratif partisipatoris, yakni kerjasama antara peneliti dengan praktisi di lapangan. (Arikunto, S. 2003).

## III. HASIL PENELITIAN

### 1) Hasil Penelitian Siklus I

Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Gambar.1.

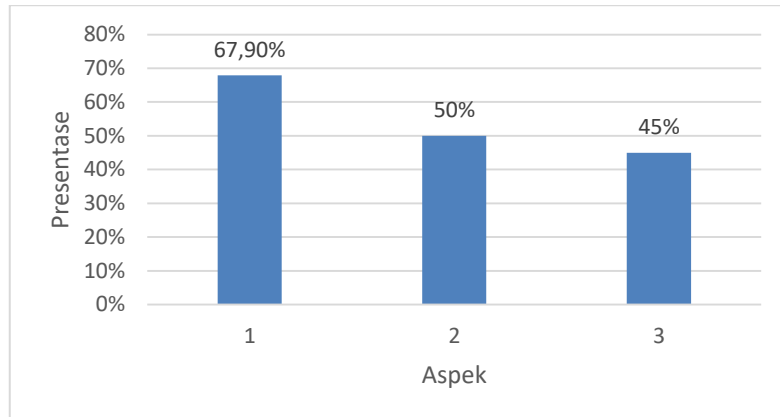


**Gambar 1.** Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siklus I

Dari Gambar 1 di atas diperoleh hasil belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi kelas VIII-B SMP Negeri 3 Medan T.P. 2017/2018, dapat ditarik kesimpulan dimana sebanyak

Mashud : Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di Kelas VIII-B SMP Negeri 37 Medan TP.2017/2018.

35 orang siswa dikelas VIII-B diperoleh ketuntasan sebanyak 20 orang siswa atau sekitar (57,1%) dan yang tidak tuntas sekitar 15 orang siswa atau sekitar (42,9%) walau belum bisa dikatakan tuntas klasikal yang seperti pendapat Trianto, (2009) yaitu suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya. Dalam penerapan metode demonstrasi juga dilakukan observasi keterampilan siswa dalam proses pembelajaran yang temuan penelitiannya dapat di lihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Hasil Observasi Keterampilan Siswa Siklus I  
Keterangan:

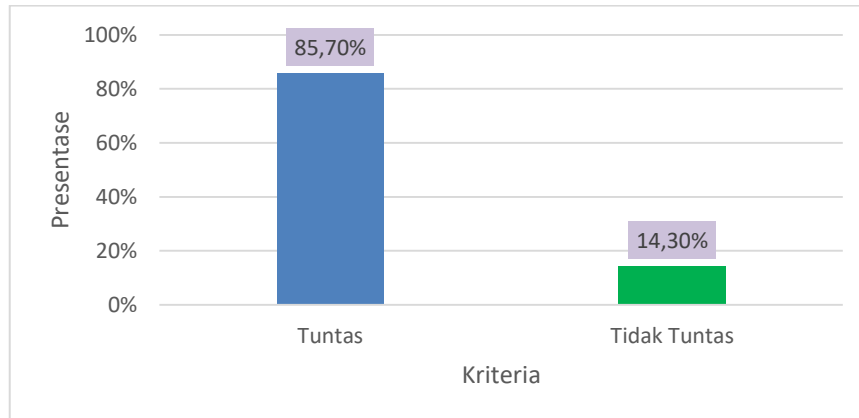
1. Langkah mengikuti prosedur
2. Menggunakan menu dan ikon pada menu bar microsoft word
3. Mengetahui fungsi menu bar microsoft word

Dari Gambar 2 hasil temuan observasi keterampilan siswa dalam materi menggunakan menu ikon pokok pengolahan data diperoleh: 1) Mengikuti prosedur memperoleh 67,9% dengan kategori (Baik); 2) Menggunakan menu dan ikon pada menu bar microsoft word memperoleh 50% dengan kategori (Cukup); dan 3) Mengetahui fungsi menu bar microsoft word memperoleh 45% dengan kategori (Cukup). Hasil temuan ini menjadi refleksi bagi peneliti dengan observer bahwa ditemukan kelemahan dalam penerapan metode demonstrasi pada siklus I diantaranya adalah 1) dalam persiapan awal guru tidak melibatkan media pembelajaran sebagai pengantar untuk mengetahui fungsi bar pada Microsoft word; 2) penerapan metode pembelajaran demonstrasi yang baru digunakan dimana siswa diberi pengantar sedikit langsung praktek membuat siswa gugup dalam menerapkan kegiatan; 3) ditemukan siswa yang masih bermasalah jika tidak dipantau dan diawasi. Temuan-temuan observasi ini menjadi bahan refleksi dalam melakukan perbaikan pada siklus II.

## 2) Hasil Penelitian Siklus II

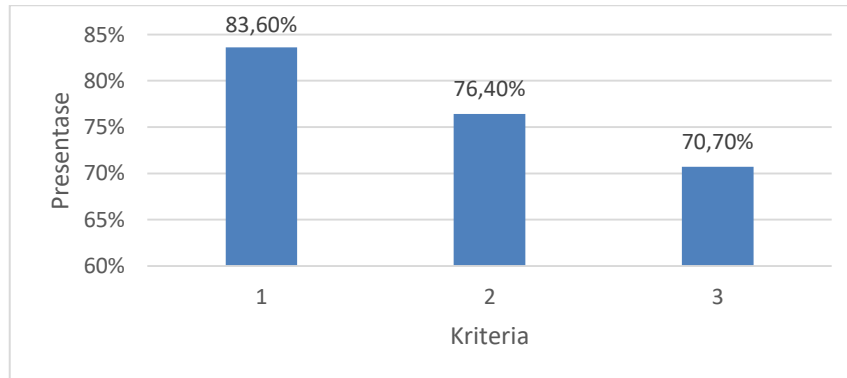
Perbaikan Pembelajaran pada siklus II, ini berdasarkan temuan kelemahan pada pembelajaran siklus I, sehingga pada siklus II peran guru sebagai fasilitator yang meningkatkan motivasi siswa dalam belajar ditingkatkan hasil tes kemampuan diperoleh hasil belajar siswa tertera pada Gambar 3.

Mashud : Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di Kelas VIII-B SMP Negeri 37 Medan TP.2017/2018.



**Gambar 3.** Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siklus II

Dari Gambar 3 di atas diperoleh peningkatan hasil belajar dengan temuan dimana sebanyak 35 orang siswa dikelas VIII-B diperoleh ketuntasan sebanyak 30 orang siswa atau sekitar (85.7%) dan yang tidak tuntas sekitar 5 orang siswa atau sekitar (14.3%), dari temuan tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah tuntas secara klasikal. Meningkatnya hasil belajar tersebut diperoleh karena peneliti melakukan perbaikan sesuai temuan penelitian diatransya pada siklus II ini guru menugaskan peserta didik untuk membaca materi seharu sebelumnya, guru juga menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami materi dan mendemonstrasikan di depan menggunakan proyektor, kemudia siswa diberikan prosedur kerja untuk dipergunakan, dari perbaikan tersebut juga ditemukan keterampilan siswa meningkat yang dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Hasil Observasi Keterampilan Siswa Siklus II

Keterangan:

1. Langkah mengikuti prosedur
2. Menggunakan menu dan ikon pada menu bar microsoft word
3. Mengetahui fungsi menu bar microsoft word

Dari Gambar 4 hasil temuan observasi keterampilan siswa diperoleh: 1) Mengikuti prosedur memperoleh 83,6% dengan kategori (Sangat baik); 2) Menggunakan menu dan ikon pada menu bar microsoft word memperoleh 76.4% dengan kategori (Baik); dan 3) Mengetahui fungsi menu bar microsoft word memperoleh 70,7% dengan kategori (Baik). Hasil temuan ini menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan yang sangat signifikanm refleksi yang ditemukan dalam penerapan metode demonstrasi diantaranya: 1) guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi terarah; 2) dengan penerapan metode demonstrasi yang sudah terbiada merangsang siswa

Mashud : Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di Kelas VIII-B SMP Negeri 37 Medan TP.2017/2018.

menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran; 3) penerapan metode demonstrasi membantu siswa mengingat lebih lama materi tersebut.

#### IV. KESIMPULAN

Dari dua temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada materi menggunakan menu ikon pokok pengolahan di Kelas VIII-B SMP Negeri 37 Medan T.P. 2017/2018 semester ganjil dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa secara signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2003. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Budi Utami. 2014. Pemanfaatan Media Tik Simulasi Sebagai Suplemen Demonstrasi Pada Pembelajaran Alat Ukur Di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. Vol. 2(1): 65-79.
- Fathurrahman. 2008) *Metode-metode pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Fuchan. Ahmad. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kemendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*, Nomor 58, Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs).
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhibbin syah 2000. *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Hamiyah & Moh. Jauhar, 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas, Prestasi Pustaka*, Jakarta.
- Raditya Panji. 2008. *Metode yang digunakan dalam Mengajar Anak*. Jakarta: Gramedia
- Rahman, D. 2016. Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Dalam Instalasi Sistem Operasi Pada Pelajaran Perakitan Komputer Kelas X multimedia 2 di semester genap pada SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Pendidikan Binaniaga Vol. 01 (1): 49-64*.
- Simatupang, Halim & Dirga Purnama, 2019. *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV. Pustaka Media Guru
- Simatupang. H., Hardinata . A, Ningsih W, Dhani F.R, Josephin A.A, Lismayadi. 2021. The Effectiveness of Stem-Oriented Project and Mini Research Teaching Materials in Improving Student Learning Outcomes at SMP 37 Medan. *Journal of Physics: Conference Series*
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya:Kencana.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 Februari 2022	22 Februari 2022	01 Maret 2022	Ya